

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Kecil Menengah Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan di Daerah Tangerang Kota (Studi Kasus pada Usaha Kecil Menengah Tangerang)

Herry Angwirya^{1)*}

¹⁾Universitas Buddhi Dharma
Jalan Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾herry.angwirya@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Oktober 2021;
Perbaikan 30 Oktober 2021;
Diterima 5 Desember 2021;
Tersedia online 15 Desember 2021

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Kepatuhan Wajib Pajak
Pemahaman Wajib Pajak
Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak
Sikap Optimis Wajib Pajak.

Abstrak

Menengah terkait pelaporan kewajiban perpajakan di daerah Tangerang Kota (studi kasus pada usaha kecil menengah Tangerang). Terdapat satu variabel dependen serta lima variabel independen pada penelitian ini. Pemahaman Wajib Pajak, Sikap Optimis Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, serta Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak merupakan variabel independen dari penelitian ini. Sementara Tujuan Pemeriksaan Wajib Pajak (UMKM di Tangerang Kota) adalah variabel dependennya.

Melalui metode kuantitatif, penelitian ini memperoleh data dari kuesioner online menggunakan teknik random sampling. Wajib pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Tangerang Kota merupakan sampel responden yang diteliti pada penelitian ini. Regresi linear berganda menggunakan bantuan program SPSS 20 adalah analisis data penelitian ini.

Ditinjau dari hasil analisis yang telah dilaksanakan, penelitian ini memperlihatkan bahwa Pemahaman Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Sikap Optimis Wajib Pajak, serta Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak. Sedangkan untuk variabel dependennya yaitu Tujuan Pemeriksaan Wajib Pajak (umkm di tangerang kota).

I. PENDAHULUAN

Pengusaha UMKM pun menciptakan banyak ragam jenis produk, salah satu yang mendukung peningkatan pertumbuhan perekonomian di kalangan masyarakat adalah usaha kecil menengah guna tercapainya kecukupan hidup yang sejahtera. Karena kontribusinya dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat, usaha kecil menengah disebutkan menunjang perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah dan swasta perlu membantu dalam memberi dukungan perkembangan yang sama-sama diharapkan. Peraturan Perundang-Undangan Nomor 20 Tahun 2008 Mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mendefinisikan pemahaman tentang UMKM beserta kriterianya, yakni usaha mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh badan usaha perorangan dan/atau orang perorangan yang telah memadai kriteria usaha mikro sesuai dengan peraturan dalam undang-undang ini, usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh badan usaha atau orang perorangan yang bukan merupakan cabang perusahaan atau anak perusahaan yang dikuasai, dimiliki, atau merupakan bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang mencukupi kriteria usaha kecil seperti yang disebutkan dalam undang-undang ini, usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh badan usaha atau orang perorangan yang bukan cabang atau anak perusahaan dikuasai, dimiliki, atau merupakan bagian baik langsung atau tidak langsung dengan usaha kecil maupun besar dengan hasil bersih kekayaan atau penjualan tahunan sebagaimana tertera dalam undang-undang ini. Keberadaan UMKM sebagai salah satu sector pendorong peningkatan perekonomian nasional dan daerah dibuktikan dengan kapabilitas UMKM dalam menangani krisis serta ketidak stabilan ekonomi.

Memiliki NPWP, yang tidak cukup untuk menerima insentif pajak. Dalam hal ini juga terdapat masalah pelaporan kewajiban pajak di daerah. Karena kurangnya kepatuhan wajib pajak serta pengetahuan pemenuhan wajib pajaknya, maka wajib pajak cenderung memandang pajak sebagai pemborosan uang dan menyurutkan atau mengurangi

kesadarannya untuk memenuhi kewajiban perpajakannya itu juga merupakan faktor kenaikan pajak menjadi lebih sulit. Tingkat pemahaman perpajakan yang tidak didasarkan pada tingkat kesadaran akan menghambat pengusaha para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Ditinjau berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIK USAHA KECIL MENENGAH DALAM PELAPORAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN DI DAERAH TANGERANG KOTA (Studi kasus pada usaha kecil menengah Tangerang).

IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam pengetahuan serta kewajiban pajak, maka para pemilik usaha harus paham dengan aturan serta patuhi yang sudah harusnya di jalankan dan jika masih ada yang belum melaporkan sebaiknya langsung kepada kantor pajak untuk bertanya bagaimana cara melaporkan yang memiliki npwp atau mencari tahu lewat internet karena bisa juga si wajib pajak ini melaporkannya secara online agar tidak terkenannya sanksi pidana yang telah di tetapkan.

Menimbang dari paparan latar belakang tersebut, masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi:

1. Bagaimana Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak dan Manfaat yang di rasakan Wajib Pajak bagi UMKM.
2. Bagaimana sikap optimis wajib pajak saat melakukan pelaporan pajaknya.
3. Bagaimana manfaat yang di rasakan bagi umkm setelah melaporkan kewajiban pajaknya.
4. Bagaimana UMKM di kota tangerang memahami Tujuan Pemeriksaan Pajak.

TUJUAN PENELITIAN

Melihat dari rumusan masalah diatas yang sudah dikemukakan sebelumnya, berikut merupakan tujuan capaian penelitian:

1. Guna menganalisis apakah Kepatuhan Wajib Pajak berhubungan tujuan pemeriksaan wajib pajak pelaku UMKM di Kota Tangerang.
2. Untuk menganalisis apakah Kepatuhan Wajib Pajak serta Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh tinggi ke tujuan pemeriksaan pajak untuk umkm di Kota Tangerang.
3. Untuk menganalisis apakah manfaat yang di rasakan wajib pajak setelah mengetahui tujuan pemeriksaan wajib pajak bagi UMKM.
4. Untuk menganalisis apakah Sikap Optimis Wajib Pajak akan berpengaruh kepada pelaku umkm tentang Pemahaman Wajib Pajak serta Kepatuhan Wajib

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Wajib Pajak

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 menjelaskan bahwa:

Pajak yaitu termasuk dalam kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang pada badan atau orang pribadi yang didalamnya terdapat sifat pemaksaan sesuai dengan undang-undang, dengan tanpa secara langsung memperoleh imbalan dan di gunakan oleh kebutuhan negara untuk kesejahteraan masyarakat.

Jenis Pajak

Menurut (Budiarto, 2016,7-11), Jenis-jenis pajak yang ada di Indonesia ada beberapa jenis dan umum nya bisa dilihat perbedaannya berdasarkan pihak pemungut atau pengelola nya, juga bisa dibagi berdasarkan pada sifat subjek pajak serta objek pajak, cara pemungutan dan lain-lain.

a) Pajak Pusat

Pengelolaan pajak ini ditentukan oleh Pemerintah Pusat. Secara detail, pengelolaan pajak cipta pusat lebih banyak dilakukan oleh Dirjen Pajak Kementerian Keuangan.

b) Pajak Penghasilan (PPh)

Pajak Penghasilan (PPh) yaitu pajak yang ditujukan bagi penghasilan yang didapatkan di satu tahun pajak kepada orang pribadi maupun suatu badan.

c) Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dijatuhkan atas konsumsi barang atau jasa kena pajak di wilayah Indonesia (daerah pabean).

d) Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPNBM)

Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPNBM) mengklasifikasikan beberapa barang sebagai barang mewah. Tidak hanya PPNBM, Pajak Pertambahan Nilai atas konsumsi Barang Kena Pajak pun masih diberikan kepada barang-barang tersebut seperti yang telah dipaparkan sebelumnya.

Pemahaman Perpajakan Atau Wajib Pajak Tata cara perpajakan dari peraturan perpajakan maupun segi pelaporan dapat digunakan sebagai pemahaman wajib pajak. Memiliki pemahaman terkait regulasi perpajakan yang ada merupakan bentuk pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan (Hartinah, 2013).

Menurut pendapat Scholes dan Wolfson dalam Zaen (2016), menjelaskan terdapat pengaruh bagi Wajib Pajak dalam kepatuhan melaksanakan kewajiban perpajakannya yang berasal dari tingkat pemahaman Wajib Pajak dan fiskus terkait perundang-undangan perpajakan.

Faktor yang mempengaruhi kelangsungan UMKM

Untuk dapat bertumbuh dan berkembang terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi UMKM dalam kelangsungan hidupnya. Di dalam bukunya, (Tambunan, 2020, 49) menyatakan “Sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi keberadaan atau pertumbuhan atau pola perkembangan UMKM, di antara yang terutama yakni kepadatan penduduk, dan tingkat pendapatan riil perkapita. Secara teori, faktor-faktor ini memberi pengaruh bagi proses transformasi UMKM secara bersamaan melalui berbagai efek langsung bagi sisi (pasar tenaga kerja) UMKM serta sisi permintaan (pasar output).”

Pengaruh manfaat yang dirasakan pada kesadaran wajib pajak dalam melaporkan kewajiban perpajakan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan manfaat yang artinya faedah, guna. Faedah maupun guna jika melakukan pembayaran pajak serta mempunyai NPWP yang dirasakan wajib pajak merupakan manfaat yang dirasakan wajib pajak (Putri:2013)

Variabel Independen (X)

Kepatuhan Wajib Pajak

Safri Nurmantu dalam Siti Kurnia Rahayu (2010:138) menyebutkan bahwa “definisi dari Kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu kondisi pemenuhan Wajib Pajak terhadap seluruh kewajiban perpajakan serta pelaksanaan hak perpajakannya.”

Pemahaman Wajib Pajak

Memiliki pemahaman terkait regulasi perpajakan yang ada merupakan bentuk pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan (Hartinah, 2013). Sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia perlu dipahami oleh Wajib Pajak apabila Wajib Pajak telah dengan resmi terdaftar agar mereka dapat melakukan penghitungan dan memberikan laporan pada dinas yang ditentukan oleh pemerintah, hal ini dilakukan karena sudah ada tanggung jawab pajak yang mereka miliki atas usaha yang mereka kelola.

Manfaat yang dirasakan Wajib Pajak

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan manfaat yang artinya faedah, guna. Faedah maupun guna jika melakukan pembayaran pajak serta mempunyai NPWP yang dirasakan wajib pajak merupakan manfaat yang dirasakan wajib pajak (Putri:2013). Individu pada umumnya tidak ingin berbuat sesuatu yang tidak mengandung manfaat baginya

Sikap Optimis Wajib Pajak

Maulana (2013) dalam studinya mengemukakan, jika Wajib Pajak merasakan manfaat atas kepemilikan NPWP, sebagian dari mereka telah mempunyai NPWP sehingga mempermudah sang empunya UMKM pada pengelolaan administrasi yang membutuhkan NPWP.

Variabel Dependent (Y) Tujuan Pemeriksaan Pajak

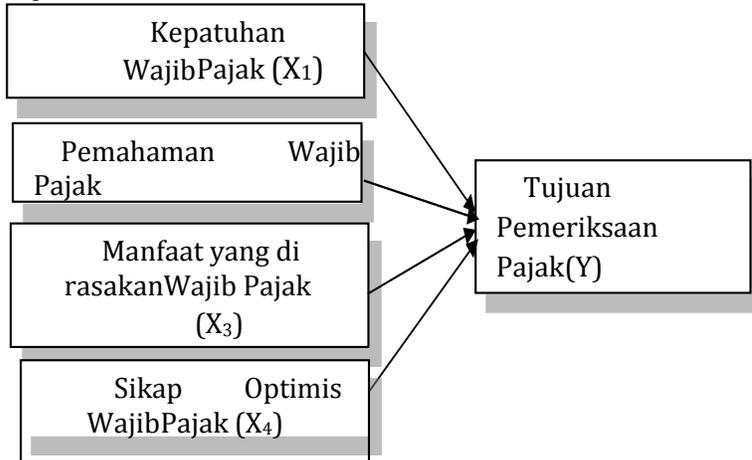
Mengetes kepatuhan wajib pajak (badan/perorangan) dalam pemberian penjelasan serta kepastian terkait pelaporan perpajakan wajib pajak tersebut. Berikut merupakan kriteria yang harus dipenuhi dalam pemeriksaan pengujian kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan (Pasal 4 PMK No. 184/PMK.03/2015).

Kerangka Pemikiran

Model penelitian dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

H01 : Diduga kepatuhan wajib pajak sangat berhubungan dengan tujuan pemeriksaan wajib pajak pada umkm.

Ha2 : Diduga pemahaman wajib, dan kepatuhan wajib pajak, memiliki pengaruh pada tujuan pemeriksaan wajib pajak bagi UMKM.



Ha3 : Diduga manfaat yang dirasa oleh wajib pajak akan mensejahterakan bagi UMKM. H04 : Diduga sikap optimis wajib pajak akan memberikan perilaku positif pada pelaku usaha yang ada di tangerang kota.

III. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian lapangan merupakan jenis dari penelitian yang dilakukan ini, yang mana guna memperoleh data yang riil serta relevan maka dilakukan ke objek yang diteliti secara langsung. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti hanya bisa menetapkan sejumlah variabel yang sudah di tentukan dalam penelitian tersebut

,dari yang di teliti kemudian akan membuat kesimpulan untuk mengukurnya.

Penelitian kuantitatif banyak dituntut dapat mempergunakan angka, dimulai dari dikumpulkannya data, ditafsirkannya data tersebut dan hasil yang diberikan, begitu pula dengan pengertian mengenai kesimpulan penelitian jika disertai tabel ilustrasi maupun tampilan lainnya akan menjadi lebih baik.

Data primer dan sekunder merupakan data yang digunakan disini. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya langsung yaitu pelaku UMKM di daerah kota tangerang. Kuesioner digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data. Kuesioner merupakan alat mengumpulkan data yang terdiri dari daftar pertanyaan tertulis agar para responden dapat memberi keterangan, sedangkan data sekunder yaitu sekumpulan data yang secara langsung didapat dari sumber kedua yakni buku, jurnal-jurnal penelitian.

Objek Penelitian

Pengertian Objek penelitian menurut pendapat Sugiyono (2016:39) yang terdapat di dalam bukunya mengemukakan bahwa objek penelitian adalah suatu nilai, sifat individu, kegiatan, serta objek yang memiliki variabel telah ditetapkan dapat dipelajari dan di tarik kesimpulan

Kepatuhan Wajib Pajak merupakan objek dalam penelitian ini. Pengertian Pemahaman Wajib Pajak, Sikap Optimis Wajib Pajak, Manfaat yang dirasakan Wajib Pajak, serta Pelaporan Kewajiban Perpajakan yang akan dilakukan pada pelaku UMKM di daerah kota Tangerang untuk subjek pajak dari penelitian ini adalah pelaku UMKM di daerah kota Tangerang. Dari penelitian ini, penulis akan meneliti:

JENIS DAN SUMBER DATA

Sebelum mendapatkan data penelitian untuk kami menjawab dari variable-variabel yang di tentukan dari x1, x2, x3, x4 dan y. Jenis data yang akan di gunakan oleh penulis yaitu jenis data kuantitatif. Untuk jawaban-jawaban diatas mengenai pertanyaan, Kepatuhan

Wajib Pajak, pengertian Pemahaman Wajib Pajak, Manfaat yang di rasakan Wajib Pajak, Sikap Optimis Wajib Pajak dan Pelaporan Kewajiban Perpajakan

Sumber yang akan dipergunakan penulis untuk bahan penelitian ini yaitu Angket/Kuesioner

Teknik mengumpulkan data dengan menggunakan formulir berisikan sejumlah pertanyaan yang dipertanyakan dalam bentuk tulisan kepada sekumpulan orang atau individu guna memperoleh respons, jawaban, maupun informasi yang dibutuhkan peneliti disebut dengan angket/kuesioner.

SS = Sangat Setuju Dikasih nilai : 5 S = Setuju Dikasih nilai : 4
 KS = Kurang Setuju Dikasih nilai : 3 TS = Tidak Setuju Dikasih nilai : 2
 STS = Sangat Tidak Setuju Dikasih nilai : 1

2. Dokumentasi/Studi Pustaka

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi/studi pustaka, peneliti mendapatkan informasi mengenai hal yang diteliti oleh penulis dan diambil melalui sumber-sumber misalkan dari jurnal, buku, internet dan sumber yang lain yang bisa di gunakan sebagai pendukung penelitian ini.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Sugiyono (2017, 80) menyebutkan bahwa: “Objek atau subjek dengan karakteristik serta kualitas tertentu yang digeneralisasi wilayahnya melalui penerapan peneliti dalam rangka mempelajari dan menarik kesimpulannya disebut dengan populasi”.

Sampel

Dalam buku Sugiyono (2017, 81) yang memiliki judul Metode Penelitian Bisnis, dijelaskan bahwa sampel adalah: “Sampel bagian dari karakteristik serta jumlah yang populasi tersebut miliki”

Rumus Lemeshow digunakan pada pengambilan jumlah sampel penelitian ini mengingat tidak diketahuinya atau tidak terhitungnya jumlah populasi. Rumus Lemeshow 8 adalah:

$$n = z_{1-\alpha/2P(1-P)}$$

d2 Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96 p = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10% Berdasarkan rumus diatas, jumlah diambilnya sampel adalah : $n = z_{2(1-\alpha/2P(1-P))}^2 d^2$

$$n = 1,962 \cdot 0,5 (1 - 0,5)$$

0,12

$$n = 3, 8416 \cdot 0, 25$$

0.01

$$n = 96, 04$$

= 100

Dengan demikian apabila sesuai dengan rumus tersebut, n yang diperoleh yakni 96,04

= 100 orang, karenanya setidaknya dalam penelitian ini, perlu bagi peneliti melakukan pengambilan data dari sampel dengan jumlah minimal 100 orang.

IV. HASIL

Penulis mengambil beberapa responden dari pelaku umkm di kota tangerang untuk dijadikan sample penelitian ini dengan memberi jawaban pada setiap pernyataan yang diberikan penulis terkait analisis berbagai faktor yang berpengaruh pada usaha kecil menengah mengenai pelaporan kewajiban perpajakan daerah Tangerang yang berbentuk kuesioner pada 100 responden. Penulis melakukan analisis pemahaman wajib pajak, kepatuhan wajib pajak, manfaat yang di rasa oleh wajib pajak, serta sikap optimis wajib pajak dan tujuan pemeriksaan pajak melalui penelitian. Pelaksanaan penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner pada

100 responden untuk kemudian dijawab dengan tanggapan terkait sejumlah pernyataan yang berfungsi sebagai sample.

Tabel 1: Hasil estimasi data (Tabel harus selalu ada di atas)

Variabel	LOREM IPSUM		
	Spesifikasi 1	Spesifikasi 2	Spesifikasi 3
DOLOR_SIT	0,038112 * (0,0000)	0,036573 * (0,0000)	1,597262 * (0,0000)
SED_DO	1,624208* * (0,0000	1,406517 * (0,0000	2,085981 * (0,0000

EIUSMOD) 0,011639 (0,9348)) - 0,1206 27* (0,0002)) - 2,2613 32* (0,0000)
TEMPOR	-0,649889*** (0,0006)	-0,788224*** (0,0001)	-6,030976*** (0,0118)
INCIDIDUNT	0,218775 * (0,0001)	0,239048 * (0,0001)	0,246681 * (0,0001)
R ₂	0,994018	0,995264	0,995631
Adj R ₂	0,992798	0,994297	0,994739

*p<0,1 **p<0,05 ***p<0,01

Penulis mengambil beberapa responden dari pelaku umkm di kota tangerang untuk dijadikan sample penelitian ini dengan memberi jawaban pada setiap pernyataan yang diberikan penulis terkait analisis berbagai faktor yang berpengaruh pada usaha kecil

menengah mengenai pelaporan kewajiban perpajakan daerah Tangerang yang berbentuk kuesioner pada 100 responden. Penulis melakukan analisis pemahaman wajib pajak, kepatuhan wajib pajak, manfaat yang di rasa oleh wajib pajak, serta sikap optimis wajib pajak dan tujuan pemeriksaan pajak melalui penelitian. Pelaksanaan penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner pada 100 responden untuk kemudian dijawab dengan tanggapan terkait sejumlah pernyataan yang berfungsi sebagai sample.

Tabel 2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	67	67%
Perempuan	33	33%
Total	100	100%

Sumber: Data Kuesioner

Tabel 3 Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
<25 Tahun	24	24%
25-30 Tahun	49	49%
31-35 Tahun	13	13%
>35 Tahun	14	14%
Total	100	100%

Sumber: Data Kuesioner

Tabel 4 Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Jenjang pendidikan	Jumlah responden	Persentase
SD-SMK/SMA	11	11%
D1-D3	7	7%
S1	80	80%
S2	2	2%
Total	100	100%

Sumber: Data Kuesioner

Tabel 5 Hasil Statistik Deskriptif

N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation	
Kepatuhan Wajib Pajak	100	18.00	25.00	22,9500	1,90891

Pemahaman Wajib Pajak	100	14.00	25.00	22,9900	2,12011
Manfaat yang di Rasakan Waajibb pajak	100	18,00	25.00	23,1300	1,98812
Sikap Optimis Wajib Pajak	100	18.00	25.00	23,1500	1,97659
Tujuan Pemeriksaan Pajak	100	18.00	25.00	23,1600	1,98337
Valid N			100		

Sumber : Data Primer yang di olah ,emgunakan SPSS 20.00 (2021)
 hasil yang didapat adalah

- Variabel Kepatuhan Wajib Pajak memperlihatkan nilai terendah (minimum) adalah 18,00 sedangkan nilai terbesar (maksimum) adalah 25,00 dengan rata-rata nilai (mean) 22,9500 berstandar deviasi (Std.deviation) 1,90891.
- Variabel Pemahaman Wajib Pajak memiliki nilai terendah (minimum) 14,00 serta nilai terbesar (maksimum) 25,00 dan rata-rata nilai (mean) 22,9900 dengan standar deviasi (Std.deviation) 2,12011.
- Variabel Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak memperlihatkan nilai terendah (minimum) 18,00, nilai terbesar (maksimum) 25,00 serta rata-rata nilai (mean) 23,1300 dengan standar deviasi (Std.deviation) 1,98812.
- Variabel Sikap Optimis Wajib Pajak memiliki nilai terendah (minimum) 18,00, nilai terbesar (maksimum) 25,00, rata-rata nilai (mean) 23,1500, dan standar deviasi (Std.deviation) 1,97650.
- Variabel Kepatuhan Wajib Pajak mempunyai nilai terendah (minimum)18,00, nilai terbesar (maksimum), 25,00, rata-rata nilai (mean) 23,1600, dan standar

Tabel 6 Ringkasan Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL	
X1.1	Pearson Correlation	1	,249*	,619**	,340**	,483**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,001	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,249*	1	,212*	,667**	,191	,661**
	Sig. (2-tailed)	,013	,034	,000	,057	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,619**	,212*	1	,134	,612**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,000	,034	,185	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,340**	,667**	,134	1	,218*	,678**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,185	,030	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,483**	,191	,612**	,218*	1	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,057	,000	,030	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,760**	,661**	,720**	,678**	,709**	1

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 20.00 (2021)
 Tabel 7 Ringkasan Hasil Uji Validitas Pemahaman Wajib Pajak

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL		
X2.1	Pearson	1	,427**	,535**	,272**	,566**	,769**
	Correlation						
	n						
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,006	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson	,427**	1	,176	,664**	,460**	,777**
	Correlation						
	n						
Sig. (2-tailed)	,000	,080	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson	,535**	,176	1	,125	,494**	,617**
	Correlation						
	n						
Sig. (2-tailed)	,000	,080	,217	,000	,000	,000	,000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2- tailed).

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 20.00 (2021)

Tabel 8 Ringkasan Hasil Uji Validitas Manfaat yang di rasakan Wajib Pajak

Correlations							
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL		
X3.1	Pearson	1	,414**	,697**	,396**	,605**	,810**
	Correlation						
	n						
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson	,414**	1	,380**	,735**	,293**	,768**
	Correlation						
	n						
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson	,697**	,380**	1	,207*	,687**	,759**
	Correlation						
	n						
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,039	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson	,396**	,735**	,207*	1	,337**	,728**
	Correlation						
	n						
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,039	,001	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson	,605**	,293**	,687**	,337**	1	,739**
	Correlation						
	n						
Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,001	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson	,810**	,768**	,759**	,728**	,739**	1
	Correlation						
	n						
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 20.00 (2021)

Tabel 9 Ringkasan Hasil Uji Validitas Sikap Optimis Wajib Pajak

Correlations							
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL		
X4.1	Pearson Correlation	1	,424**	,714**	,401**	,641**	,824**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,424**	1	,368**	,725**	,296**	,760**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,714**	,368**	1	,195	,710**	,759**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,052	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	,401**	,725**	,195	1	,348**	,722**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,052	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2- tailed).

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 20.00 (2021)

Tabel 10 Ringkasan Hasil Uji Validitas Tujuan Pemeriksaan Pajak

Correlations							
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL		
Y1.1	Pearson Correlation	1	,424**	,714**	,413**	,641**	,825**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	,424**	1	,368**	,741**	,296**	,761**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	,714**	,368**	1	,207*	,710**	,760**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,039	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	,413**	,741**	,207*	1	,359**	,733**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,039	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	,641**	,296**	,710**	,359**	1	,757**
Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,825**	,761**	,760**	,733**	,757**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 20.00 (2021)

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Unstandardized Residual

N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation	2,00681338	
Most Extreme Differences	Absolute		,109
	Positive	,071	
	Negative	-,109	
Kolmogorov-Smirnov Z		1,087	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,188	

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 20.00 (2021)

Tabel 11 Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Beta	Sig.
Constant	3,016		1,144		,256
Kepatuhan Wajib Pajak	,326	,322	3,545		,001
Pemahaman Wajib Pajak	,110	,117	1,286		,202
Manfaat yang dirasakan wajib pajak	,144	,150	1,672		,098
Sikap Optimis Wajib Pajak	,293	,294	3,414		,010

a. Dependent Variable: Tujuan Pemeriksaan Pajak

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 20.00 (2021)

1) Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan uji statistik t pada table IV.18 perubahan pada variabel Kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai t hitung 3,545 > dari t tabel 1.66105 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (0,000 < 0,05). Untuk itu dapat di katakan bahwa H1 diterima, maka Kepatuhan Wajib Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak UMKM di tangerang kota.

2) Pemahaman Wajib Pakak terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan uji statistic t pada table IV.I8 perubahan pada variabel Pemahaman Wajib Pajak memiliki nilai t hitung 1,286 > dari t tabel 1.66105 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (0,000 < 0,05). Untuk itu dapat dikatakan bahwa H2 diterima, maka Pemahaman Wajib Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak UMKM di tangerang kota.

3) Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak.

Berdasarkan uji statistik t pada table IV.18 perubahan pada variabel Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak memiliki nilai t hitung 1.672 > dari t tabel 1.66105 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (0,000 < 0,05). Untuk itu dapat dikatakan bahwa H3 diterima, maka Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak UMKM di tangerang kota.

4) Sikap Optimis Wajib Pajak terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan uji statistik t pada table IV.18 perubahan pada variabel Sikap Optimis Wajib Pajak memiliki nilai t hitung 3,414 > dari t tabel 1.66105 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (0,000 < 0,05). Untuk itu dapat dikatakan bahwa H3 diterima, maka Sikap Optimis Wajib Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak UMKM di tangerang kota.

5) Uji signifikansi Simulasi (Uji Staristik f)

Pengujian F bertujuan untuk membuktikan secara simultan apakah terdapat pengaruh antara Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak dan Sikap Optimis Wajib Pajak terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak. Hasil pengujiannya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 12 Uji Statistik F

ANOVA ^a Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	230,287	4	57,572	13,718	,000 ^b
	Residual	398,703	95		4,197	
	Total	628,990		99		

a. Dependent Variable: Tujuan Pemeriksaan Pajak

b. Predictors: (Constant), Sikap Optimis Wajib Pajak, Manfaat yang dirasakan wajib pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak

Sumber : Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 20.00 (2021)

Dilihat dari uji ANOVA, derajat kebebasan $df_1=3$ dan $df_2= 95$ maka tabel didapat $F (3:95) = 2.47$ pada perhitungan diperoleh hasil di dapat nilai F hitung sebesar 13,718 dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ke tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak dan Sikap Optimis Wajib Pajak bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Tujuan Pemeriksaan Pajak UMKM di Kota Tangerang. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka yang artinya F hitung lebih besar dari pada F tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Penelitian Berdasarkan Identitas Responden

1) Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak pada UMKM di Kota Tangerang.

Pada uji signifikan parameter individual (Uji statistik t) yang terdapat di tabel IV.18 memiliki nilai t hitung sebesar 3,545 dan signifikansi pada efisiensi sebesar 0,001, Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, yaitu artinya Kepatuhan Wajib Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak bagi UMKM di Kota Tangerang.

2) Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak pada UMKM di Kota Tangerang

Pada uji signifikan parameter individual (Uji statistik t) yang terdapat di tabel IV.18 memiliki nilai t hitung sebesar 1,286 dan signifikansi pada efisiensi sebesar 0,202, Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima, yaitu artinya Pemahaman Wajib Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak bagi UMKM di Kota Tangerang.

3) Pengaruh Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak pada UMKM di Kota Tangerang Pada uji signifikan parameter individual (Uji statistik t) yang terdapat di tabel IV.18 memiliki nilai t hitung sebesar 1,672 dan signifikansi pada efisiensi sebesar 0,098, Hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima, yaitu artinya Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak bagi UMKM di Kota Tangerang.

4) Pengaruh Sikap Optimis Wajib Pajak terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak pada UMKM di Kota Tangerang

Pada uji signifikan parameter individual (Uji statistik t) yang terdapat di tabel IV.18 memiliki nilai t hitung sebesar 3,414 dan signifikansi pada efisiensi sebesar 0,001, Hal ini menunjukkan bahwa H_4 diterima, yaitu artinya Sikap Optimis Wajib Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak bagi UMKM di Kota Tangerang.

5) Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Waajib Pajak, Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak dan Sikap Optimis Wajib Pajak terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak pada UMKM di Kota Tangerang

Pada Uji signifikan parameter Individual (Uji statistik t) yang terdapat pada taebel IV.18 memiliki nilai t hitung sebesar 1,144 dan signifikansi pada efisiensi sebesar 0,256, hal ini menunjukkan bahwa H_5 di tolak, yaitu artinya Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak dan Sikap Optimis Wajib Pajak memiliki pengaruh dan simultan bersama-sama Terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak pada UMKM di Kota Tangerang.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

a. Kepatuhan Wajib Pajak (Variabel X_1) memiliki pengaruh signifikan bagi Tujuan Pemeriksaan Pajak pada UMKM di Kota Tangerang (Y). Hal ini bisa diketahui dari hasil Uji Parsial (t) yang ada di table IV.18 bahwa hipotesis alternatif (H_a 1) di terima sebab mempunyai nilai t hitung 3,545 > dari t tabel 2.05183 dengan signifikansi nilai lebih kecil sejumlah 0,000 dari nilai alpha 0,05 (0,000 < 0,05)

b. Pemahaman Wajib Pajak (Variabel X_2) memberi pengaruh signifikansi pada Tujuan Pemeriksaan Pajak pada UMKM di Kota Tangerang (Y). Hal ini dapat ditinjau dari Uji Parsial (t) pada tabel IV.18 yakni hipotesis alternatif

(Ha 2) di terima sebab memiliki nilai t hitung $1,286 >$ dari t tabel 2.05183 dengan signifikan nilai lebih kecil yaitu 0,000 daripada nilai alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$)

c. Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak (Variabel X3) berpengaruh signifikan terhadap Tujuan Pemeriksaan Pajak pada UMKM di Kota Tangerang (Y). Hal ini dapat dilihat dari Uji Parsial (t) pada tabel IV.18 yang memperlihatkan bahwa hipotesis alternatif (Ha 2) di terima sebab terdapat nilai t hitung $1.672 >$ dari t tabel 2.05183 dengan signifikansi nilai lebih kecil 0,000 dibanding nilai alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$)

d. Sikap Optimis Wajib Pajak (Variabel X4) memberi pengaruh signifikansi bagi Tujuan Pemeriksaan Pajak pada UMKM di Kota Tangerang (Y). Hal tersebut bisa dilihat dari Uji Parsial (t) tabel IV.18 yang memperlihatkan diterimanya hipotesis alternatif (Ha 2) sebab nilai t hitung $3,414 >$ dari t tabel 2.05183 dengan nilai signifikansi lebih kecil 0,000 dibandingkan nilai alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$)

e. Sesuai dengan hasil Uji Simultan (Uji F) tabel IV.19, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000, ditunjukkan sebab $0,000 < 0,05$ berarti secara bersamaan variabel Pemahaman Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Optimis Wajib Pajak, serta Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak, berpengaruh pada signifikansi Tujuan Pemeriksaan Pajak pada UMKM di Kota Tangerang

Saran

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk lebih peduli pada segala kendala yang dialami UMKM wajib pajak, sebab masih banyak pelaku UMKM wajib pajak belum mengerti dan paham akan tujuan pemeriksaan pajak serta harus mensosialisasikan melalui media elektronik/cetak maupun seminar.

2. Diharapkan untuk Peneliti berikutnya agar menambah variabel lain agar menemukan apa saja faktor lain yang memiliki pengaruh pada Tujuan Pemeriksaan Pajak UMKM, seperti modernisasi administrasi perpajakan, pengetahuan wajib pajak.

3. Pelaku wajib pajak diharapkan dapat sadar akan penting membayarkan pajak serta lebih patuh pada peraturan terbaru dalam perundang-undangan tentang perpajakan yang berlaku, sebab pajak adalah sumber pendapatan Negara.

4. Pelaku UMKM Wajib Pajak harus mengakses website/internet terkait update perpajakan yang diberikan oleh direktorat jenderal pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Wijaya, C. (2019). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Abduh, 2017 :Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat vital didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.
- Fourqoniah & Aransya, 2020 : faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kesuksesan wirausaha
- Gustina, R. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Pemerintah No.46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (UMKM). Tangerang.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Prasada, 2020 :dalam bukunya beliau menjelaskan, Kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008
- Putri 2013 dalam studinya, “faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepemilikan NPWP
- Resmi, Siti, 2013, Perpajakan Jakarta :Salemba Empat
- Sutandi, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilik usaha kecil dan menengah terhadap pelaporan kewajiban perpajakankota tangerang
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Titus Wahyu Adi. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Cilacap Tahun 2018
- Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Tangerang.
- Wuisang, Runtuwarouw, dan Korompis, 2019.: Kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM
- Zaen Zulhat Imaniati 2016: menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak <https://www.v2cconsultant.com/id/news-detail/pengertian-tujuan-dan-jangka-waktu-pemeriksaan-pajak-167> <https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/708/jb-ptunikompp-gdl-pusparanin-35384-9-un>